

Nama : Zara Nur Rohimah

Npm : 2413031070

Kelas : 2024C

UAS Akuntansi Keuangan Lanjutan

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab :

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Beta

Akun	Nilai Wajar
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000

Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

$$\begin{aligned}
\text{Goodwill} &= \text{Harga Akuisisi} + \text{KNP} + \text{Nilai Wajar Aset Neto} \\
&= \text{Rp}960.000.000 + \text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}1.070.000.000 \\
&= \text{Rp}1.200.000.000 - \text{Rp}1.070.000.000 \\
&= \text{Rp}130.000.000
\end{aligned}$$

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi adalah Rp130.000.000

2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

Modal PT Beta berdasarkan nilai buku:

$$\begin{aligned}
&\text{Rp}100.000.000 + \text{Rp}200.000.000 + \text{Rp}300.000.000 + \text{Rp}500.000.000 - \\
&\text{Rp}250.000.000 = \text{Rp}850.000.000
\end{aligned}$$

Ekuitas PT Beta = **Rp850.000.000**

Selisih Nilai Wajar

$$\begin{aligned}
\text{Persediaan} &= \text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}200.000.000 = \text{Rp}40.000.000 \\
\text{Tanah} &= \text{Rp}420.000.000 - \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}120.000.000 \\
\text{Peralatan} &= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000 \\
\text{Total penyesuaian} &: \text{Rp}40.000.000 + \text{Rp}120.000.000 + \text{Rp}60.000.000 \\
&= \text{Rp}220.000.000
\end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi Konsolidasi

1 Januari 2025

Akun	Debit	Kredit
Modal dan Ekuitas PT Beta	Rp850.000.000	
Persediaan	Rp40.000.000	
Tanah	Rp120.000.000	
Peralatan	Rp60.000.000	

Goodwill	Rp130.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		Rp240.000.000
Total	Rp1.200.000.000	Rp1.200.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Beban depresiasi hanya berasal dari penyesuaian nilai wajar **peralatan**.

Kenaikan nilai wajar peralatan

$$= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

$$\text{Depresiasi tambahan per tahun} = \text{Rp}60.000.000 : 5 = \text{Rp}12.000.000$$

Jadi, Beban depresiasi tambahan tahun 2025 adalah **Rp12.000.000**

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab :

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Laba yang terkandung dalam penjualan = $25\% \times \text{Harga Jual}$

$$25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Laba yang masih melekat pada persediaan akhir = 40%

$$\text{Rp}100.000.000 \times 40\% = \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, Laba belum terealisasi adalah $\text{Rp}40.000.000$

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antar perusahaan.

- a. Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Penjualan	Rp400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp400.000.000

- b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi Persediaan

Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000
Persediaan	Rp40.000.000

- c. Eliminasi Piutang dan Utang Antar perusahaan

Utang Usaha	Rp120.000.000
Piutang Usaha	Rp120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

$$\text{KNP} = 10\%$$

Laba bersih PT Anak = $\text{Rp}300.000.000$

$$\text{KNP} = 10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$$

Jadi, bagian laba yang menjadi hak KNP adalah $\text{Rp}30.000.000$

3. Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000

Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta:

1. Hitung:
 - Current Ratio
 - Debt to Equity Ratio
 - Return on Assets
 - Net Profit Margin
2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawab :

1. a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} : \text{Liabilitas Lancar}$$

$$1.500.000.000 : 900.000.000 = 1,67$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} : \text{Total Ekuitas}$$

$$= 1.600.000.000 : 2.600.000.000 = 0,6154 = 61,54\%$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset} \times 100\%$$

$$= 650.000.000 : 4.200.000.000 \times 100\% = 15,48\%$$

d. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} : \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

$$= 650.000.000 : 5.000.000.000 \times 100\% = 13\%$$

2. Interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

a. Current Ratio = 1,67 kali

Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi likuiditas perusahaan termasuk **baik** karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Debt to Equity Ratio = 61,54%

Setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,62. Tingkat utang perusahaan masih **relatif rendah dan aman**, sehingga risiko keuangan tidak terlalu tinggi.

c. Return on Assets = 15,48%

Setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48. Hal ini menunjukkan perusahaan **cukup efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan**.

d. Net Profit Margin = 13%

Setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13. Margin laba ini menunjukkan **kinerja profitabilitas yang baik**.

Dengan demikian, PT Sentosa berada dalam kondisi keuangan yang sehat, memiliki kemampuan membayar kewajiban, struktur modal yang cukup aman, serta mampu menghasilkan keuntungan yang baik.